



### AKTIFKAN SATGAS COVID-19 RT/RW DAN KALURAHAN **Sultan HB X Larang Pawai dan Pesta Tahun Baru**



KR-Franz Boedioekamanto

**Gubernur DIY Sultan HB X dalam acara 'Sapa Aruh' didampingi Wakil Gubernur Paku Alam X dan Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY Sumadi.**

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali menggelar acara *Sapa Aruh* untuk menyapa warga DIY menjelang Hari Natal 2021 dan Tahun Ba-

ru 2022 (Nataru), di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (22/12). Dalam *Sapa Aruh* kali ini, Sultan menyampaikan beberapa pesan untuk mengantisipasi adanya penul-

laran atau penyebaran Covid-19. Di antaranya melarang segala jenis perayaan untuk menyambut tahun baru, sehingga tidak akan ada pesta kembang api selama malam pergantian tahun. Pelarangan itu berlaku di ruang publik maupun tempat tertutup seperti hotel dan restoran.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

#### **Sultan ..... Sambungan hal 1**

saya imbau untuk senantiasa *legawa*, ikhlas dan mandiri dalam melaksanakan tertib protokol kesehatan 5M. Tak perlu sampai ditegur dan diingatkan, karena kesadaran pribadi adalah utamanya, hakikatnya apabila kita ingin sehat dan selamat," kata Sultan HB X.

Dalam acara *Sapa Aruh* tersebut Sri Sultan HB X didampingi Wakil Gubernur DIY Paku Alam X dan Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY Sumadi.

Sultan meminta kepada warga DIY untuk tetap patuh dalam menegakkan protokol kesehatan. Mengingat sampai saat ini pandemi belum berakhir jadi masyarakat harus *lila legawa* merayakan Nataru dalam suasana penuh kehati-hatian. Supaya semua itu bisa dilaksanakan dengan baik, selain komitmen masyarakat dalam penegakkan proses. Instansi Pemerintah, Satgas Covid-19 DIY dan para relawan dipastikan harus hadir untuk masyarakat selama 7x24 jam penuh. Begitu pula dengan Satgas Covid-19 di tingkat RT-RW, padukuhan, dan kalurahan harus aktif untuk turut mengawasi titik-titik wisata dan keramaian.

"Perkuat upaya *manunggaling rakyat lan pa-*

*mong* dan koordinasi lintas sektor. Satgas Covid-19 di tingkat RT-RW, padukuhan, dan kalurahan untuk turut mengawasi titik-titik wisata dan keramaian. Aktifkan kembali koordinasi dengan shelter dan fasilitas kesehatan setempat sebagai langkah preventif. Selain itu dalam berinteraksi dengan para wisatawan, tetaplaf mengedepankan *grapyak semanak* meski dengan menjaga jarak, dan tetap *sumadukur*," papar Raja Kraton Yogyakarta tersebut.

Lebih lanjut Gubernur DIY mengatakan, bagi umat Nasrani yang memperingati Natal di rumah ibadah, diminta untuk mematuhi protokol kesehatan. Kapasitas gereja betul-betul diperhatikan. Bahkan jika tidak memungkinkan untuk beribadah di gereja, Sultan berharap mereka bisa *lila legawa* beribadah secara online tanpa mengurangi makna Natal.

"Tetaplaf jaga suasana damai, dengan mengedepankan toleransi dan *tepa selira*. Jaga kohesi sosial dengan prinsip *sayuk rukun* antarumat beragama. Saya juga mengajak, agar momentum yang kita capai saat ini, dimana wabah sudah demikian terkendali, dapat kita jaga dengan baik," tegas Sultan.

**(Rialtra)-f**

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005